



# Penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam Modern Darunnajah Serang

Risma Sukmawati\*, Tri Sayekti\*, Siti Khosiah\*

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

2228180034@untirta.ac.id, 2tri\_sayekti@untirta.ac.id, skhosiah@yahoo.co.id

Diterima: 12 April 2024

Direvisi: 4 Mei 2024

Disetujui: 22 Mei 2024

## ABSTRACT

*(This research aims to determine the instillation of religious and moral values in early childhood in the Darunnajah-Serang Banten modern Islamic kindergarten. This type of research uses descriptive qualitative research methods, this research was conducted at the Darunnajah Serang modern Islamic kindergarten, the subjects of this research were children, school principals and homeroom teachers. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used includes three parts, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research are that the instillation of moral and religious values in children in the modern Islamic Kindergarten in Darunnajah Serang uses exemplary and habituation methods, the program for instilling moral and religious values in early childhood in the modern Islamic Kindergarten is: reading the Koran or memorizing the Koran. - Koran, clean Fridays and giving to each other, activities to get used to congregational prayers, ablution and eating according to the Sunnah of the Prophet, S3 program (Smile, Greet, Greetings), this program has a very good impact on children's daily lives, through these programs children are provided with a foundation knowledge about moral values that will be very useful for the child in the future. The role of teachers in instilling moral and religious values in early childhood at the Darunnajah Serang modern Islamic Kindergarten is as role models and also mentors for children while at school, apart from that, teachers are also motivators for children to develop into good individuals. Some of the behaviors that teachers must have are discipline, friendliness, politeness, and other good behaviors. It is mandatory for teachers in modern Islamic kindergartens in Darunnajah Serang to have these qualities as role models for children. The instillation of religious and moral values in schools has a very important influence as a second environment that supports children's development, therefore schools and parents need to establish good cooperation so that the development of religious and moral values in children has an understanding of religious and moral values. This research provides input for future researchers to conduct further research regarding the implementation of developing better religious and moral values to be given to children.)*

**Keyword:** Cultivation, Religious and Moral Values, Early Childhood

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di TK Islam modern Darunnajah-Serang Banten. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di TK Islam modern Darunnajah Serang, subjek penelitian ini yaitu Anak, Kepala sekolah dan Wali kelas. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mencakup tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penanaman nilai agama dan moral anak di TK Islam modern Darunnajah Serang menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan, program penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam modern yaitu: membaca al-quran atau menghafal al-quran, jumat bersih dan saling memberi, kegiatan pembiasaan sholat berjamaah, berwudhu dan makan sesuai sunnah Rasul, program S3 (Senyum, Sapa, Salam), program tersebut sangat berdampak baik pada keseharian anak, melalui program-program tersebut anak-anak dibekalkan pondasi pengetahuan tentang nilai-nilai moral yang akan sangat berguna nantinya untuk anak tersebut. Peran Guru dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama pada Anak usia dini di TK Islam modern Darunnajah Serang adalah sebagai model keteladanan dan juga pembimbing bagi para anak selama disekolah, selain itu Guru juga menjadi motivator bagi para Anak untuk bisa berkembang menjadi pribadi yang baik. Beberapa prilaku yang harus dimiliki para guru adalah disiplin, ramah, sopan, dan prilaku baik lainnya. Wajib bagi para Guru di TK Islam modern Darunnajah Serang memiliki sifat-sifat tersebut sebagai tauladan bagi para Anak. Penanaman nilai agama dan moral disekolah mempunyai pengaruh yang amat penting sebagai lingkungan kedua yang mendukung perkembangan Anak, oleh Karena itu Sekolah dan Orangtua perlu menjalin kerjasama yang baik sehingga perkembangan nilai agama dan moral Anak mempunyai pemahaman nilai agama dan moral. Penelitian ini memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai implementasi pengembangan nilai agama dan moral yang lebih baik lagi untuk diberikan kepada Anak)

**Kata Kunci:** Penanaman; Nilai Agama dan Moral; Anak Usia Dini.

## PENDAHULUAN

Penanaman Nilai Moral dan Agama Anak merupakan penanaman yang amat penting bagi seorang anak, pendidikan harus didapatkan secara menyeluruh bagi anak yang hidup di perkotaan ataupun di pedesaan yang sangat terpelosok. Pendidik mempunyai peran aktif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama Anak terutama dalam ibadah, berdoa, dan menghormati satu sama lain. (Yanti, 2021). Penanaman nilai-nilai agama kepada anak ialah suatu keharusan yang diberikan kepada anak baik di pendidikan formal maupun nonformal karena hal tersebut adalah tema utama di dalam Pendidikan (Gepu, 2021) Pembekalan tersebut sangat berguna bagi anak dalam memenuhi ketentuan-ketentuan kodrat yang tertanam dalam dirinya (Palungan, 2011). Pendidikan di usia dini ialah bentuk dari suatu penyelenggaraan Pendidikan dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan daya pikir, kecerdasan sosial emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan komunikasi anak, serta penumbuhan sikap dan perilaku

sesuai dengan nilai agama yang bertahap sesuai usia anak (Ismawati & Putri, 2020). Karena usia ini merupakan usia di mana puncaknya keemasan dalam perkembangan anak yang memerlukan sentuhan dan kehangatan (Nurma & Purnama, 2022)

Di dalam pendidikan anak usia dini yang menjadi salah satu aspek yang perlu dikembangkan dan perlu diperhatikan yaitu nilai moral dan agama anak didik karena dengan diberikannya penanaman nilai moral dan agama sejak usia dini, diharapkan untuk perkembangan selanjutnya anak mampu membedakan baik dan buruk, sehingga anak bisa memahami dan mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari. Sebagai pendidik harus berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama bagi anak terutama dalam hal ibadah. (Yanti, 2021) Namun diakui ataupun tidak, membentuk nilai moral dan agama kepada anak tidaklah semudah membalikkan telapak tangan perlu waktu yang panjang, perlakuan yang konsisten, dan kerja sama antara orang tua dan guru.



Guru dan Orang tua harus melakukan kerja sama yang baik agar menciptakan hubungan yang baik dalam rangka membentuk nilai-nilai moral anak didik sesuai dengan harapan yaitu untuk menciptakan generasi yang berbudi pekerti luhur. Jika anak sejak dini ditanamkan dan diajarkan moral dan akhlak budi pekerti luhur. Jika anak sejak dini ditanamkan dan diajarkan moral dan akhlak budi pekerti maka ketika dewasa anak akan tumbuh menjadi manusia yang berbudi pekerti baik. Oleh karena itu, Guru harus mampu mengetahui berbagai pendekatan dan metode-metode pembelajaran yang tepat dalam rangka pembentukan nilai-nilai moral anak didik sedini mungkin.

Belakangan ini banyak berbagai persoalan bermunculan sebagai bentuk dari perkembangan zaman, salah satu bentuk perkembangan zaman yang memiliki dampak negatif adalah kemerosotan moral dan agama yang terjadi pada generasi penerus bangsa. Perilaku yang bertentangan dengan nilai agama begitu dekat dengan Anak, Anak mulai meniru perilaku negatif seperti ujaran kebencian, kurang sopan saat berbicara, meniru keburukan sudah menjadi kesukaan. Perilaku tersebut terjadi karena pada usia lahir sampai enam tahun anak sedang berada pada fase peniruan. Upaya yang dapat dilakukan pendidik yang memiliki peran disuatu Lembaga adalah dengan membiasakan anak berperilaku sesuai dengan nilai agama dan moral (Ananda, 2017). Upaya yang dilakukan pendidik yang memiliki peran di suatu Lembaga adalah dengan membiasakan Anak-anak berperilaku sesuai nilai agama dan moral. Moral merupakan petunjuk mengenai baik atau buruk yang akan diterima melalui perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak serta budi pekerti seseorang (Sumarni et al., 2020) Mengingat begitu pentingnya penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini maka lembaga pendidikan anak usia dini di TK Islam Modern Darunnajah 14 berusaha untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak sejak dini.

Penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini tersebut dapat membuat anak terbiasa berperilaku baik dan sudah dapat mengenal Tuhan nya yaitu Allah Swt. Dibanding dengan anak seusianya yang lain yang masih belum mengenal dan mempelajari nilai-nilai moral dan agama. Anak-anak di TK Islam modern Darunnajah sudah terbiasa dengan tingkah laku yang mengedepankan nilai-nilai agama dan moral, sebagai contohnya yaitu anak-anak ketika bertemu guru selalu mengucapkan salam dan mencium tangan guru, sebagian besar Anak-anak ketika dirumah sudah bisa menggunakan bahasa yang sopan terhadap orang tuanya, ketika hendak makan anak-anak sudah terbiasa menggunakan adab makan, seperti mencuci tangan terlebih dahulu kemudian berdo'a sebelum dan sesudah makan. Selain itu, Anak-anak di TK Islam modern darunnajah memberikan pembelajaran berupa hadist-hadist pendek yang diberikan kepada Anak-anak. Pembelajaran hadist untuk anak usia dini di TK Islam modern Darunnajah sangatlah penting bagi perkembangan anak, karena dapat membentuk karakter yang positif pada anak usia dini. Melalui program ini terlihat dampak yang positif terhadap perilaku anak. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai penanaman nilai agama dan moral di TK Islam Modern Darunnajah 14. Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan judul "Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Islam Modern Darunnajah-Serang"

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Secara harfiah sesuai dengan namanya kualitatif adalah yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka (Mukhamad, 2008). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Meleong, metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek yang diamati (Meleong, 2009). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat semua aktivitas-aktivitas anak didik pada saat kegiatan penanaman nilai-nilai moral dan agama di TK Islam Modern Darunnajah 14. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perkembangan nilai moral dan agama anak didik.

2) Wawancara

Wawancara yaitu salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Peneliti menggunakan wawancara untuk menilai keadaan secara lisan. Peneliti menggunakan wawancara untuk menilai keadaan seseorang, contohnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang anak, orang tua, Pendidikan, sikap terhadap sesuatu, dan sebagainya. Dengan kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan dapat membantu peneliti untuk mengetahui, menemukan serasat memperoleh data secara langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyediakan dokumen-dokumen berupa foto dan catatan perkembangan anak. Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penulis untuk mengetahui sesuatu yang terjadi untuk penguatan data

observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Agama secara istilah ialah suatu praktik perilaku tertentu yang berhubungan dengan sistem kepercayaan yang dinyatakan oleh institusi tertentu dan dianut oleh anggotanya. Segala bentuk perilaku dan Tindakan yang harus dikerjakan oleh seseorang merupakan arahan dari sistem agama yang dianutnya. Perkembangan agama pada diri manusia ialah serangkaian pemahaman tentang cara berperilaku yang baik serta cara menjauhi perilaku yang dilarang oleh keyakinan yang dianutnya (Nurjanah, 2018). Moral merupakan ajaran mengenai baik atau buruk yang akan diterima melalui perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak serta budi pekerti seseorang (Sumarni et al., 2020)

Proses penanaman nilai agama dan moral terhadap anak dapat dimulai sejak dini. Masa tersebut cenderung lebih efektif di mana anak mulai bermain dan mengembangkan aspek sosialnya dalam bergaul di lingkungan luar dengan pemahaman sudah mulai bisa menerima nasihat dari orang dewasa (Suherwan, 2019). Penanaman nilai-nilai agama kepada anak ialah suatu keharusan yang harus diberikan kepada anak baik di pendidikan formal atau non-formal karena hal tersebut ialah tema utama di dalam pendidikan (Gepu, 2021), Anak mempelajari prinsip-prinsip moral, pengetahuan agama, kebiasaan dalam Masyarakat dengan aturan yang diwajibkan serta memahami praktik ibadah tersebut dari lingkungan keluarga dan sekolah (Syamsudin, 2017)

Di sekolah anak memiliki role modelnya sendiri, yaitu Guru, guru berperan dalam meneruskan kebiasaan berfaedah terhadap mereka sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang berlaku (Inawati & Athfal, 2017) Pembiasaan tersebut diupayakan sejak dini karena usia dini ialah masa yang urgen bagi



pendidik dalam menanamkan dan meluruskan pemahaman yang benar dalam jiwa anak (Wahyuni, 2018). Sebagaimana dikemukakan oleh Kohlberg bahwa penanaman nilai moral diupayakan sejak dini karena pencapaiannya membutuhkan masa yang lama sehingga harus dibiasakan dan diulang-ulang terus menerus dengan keteladanan dalam kegiatan anak (Solekah et al., 2021). Apabila nilai agama dan moral diabaikan dalam sistem Pendidikan maka akan melahirkan generasi yang egois yang lebih suka pertarungan antar sesama. Namun dalam Pendidikan terselip pentingnya perkembangan moral dan agama maka akan menghasilkan generasi yang berakhlakul karimah yang menjalankan fungsinya sebagai pemimpin dimuka bumi dengan keinginan memakmurkan kehidupan dinegaranya.

### **Program penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam modern Darunnajah Serang**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ada beberapa program dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam modern Darunnajah Serang yaitu: Membaca al-qur'an (metode qiroati) dan menghafal al-qur'an (happy tahfidz), Jum'at bersih dan saling memberi, kegiatan praktik wudhu, sholat berjamaah, makan/minum sesuai sunnah Rasul, program Jumat bersih, program senyum, salam, sapa. Program-program tersebut merupakan kegiatan-kegiatan yang dapat menanamkan pembiasaan dalam membangun nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini, beberapa di antara Anak-anak yang sudah menjalankan program tersebut mendapatkan respons yang cukup baik dari kalangan Masyarakat sekitar dan Orangtua murid karena Anak tersebut benar-benar menerapkan program-program yang ada di TK Islam modern Darunnajah Serang. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 indikator nilai agama dan moral

pada Anak usia 5-6 tahun yaitu, mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati (toleransi) agama orang lain, hal ini sesuai dengan beberapa program yang diterapkan di TK Islam modern Darunnajah yang mengenalkan pembiasaan-pembiasaan islami dan mengikuti sunnah Rasul.

Beberapa dari Anak yang ada di TK Islam modern Darunnajah sebelumnya belum mengenal pembiasaan tersebut, seperti: Makan menggunakan tangan kanan, berwudhu yang baik dan benar, menjaga kebersihan dan program pembiasaan baik lainnya. Setelah belajar dan mengikuti program-program yang ada di TK Islam modern Darunnajah Serang Anak tersebut merubah pembiasaan yang sebelumnya ia lakukan menjadi lebih baik.

### **Metode penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam Modern Darunnajah Serang**

Ada beberapa metode yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam modern Darunnajah Serang yaitu: metode keteladanan dan metode pembiasaan, dua metode tersebut cukup ampuh dalam proses penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam modern Darunnajah karena Anak-anak lebih cenderung akan menirukan apa yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitarnya.

Karena adanya metode keteladanan dan pembiasaan yang diterapkan di TK Islam modern Darunnajah penanaman nilai-nilai moral dan agama kepada anak maka guru-guru yang ada di lingkungan tersebut harus menjadi tauladan yang baik bagi para peserta didik seperti saat datang kesekolah harus tepat waktu, cara berpakaian yang sopan dan baik, cara berkomunikasi dan lain sebagainya, karena hal tersebut sangat ber-

pengaruh pada proses penanaman nilai-nilai moral dan agama Anak di TK Islam Modern darunnajah.

Proses peniruan dalam strategi keteladanan akan menghasilkan peniru yang sama dengan yang ditiru, anak adalah cerminan dari pendidik apapun yang didapatkan adalah hasil tiruan dari pendidiknya. Keteladanan ialah salah satu strategi pembentukan karakter dapat dipergunakan untuk mengetahui baik atau buruknya karakter seseorang. Melalui keteladanan diharapkan anak dapat mampu bertindak melakukan perbuatan baik tanpa adanya pemaksaan dari guru, kemudian akan tumbuh menjadi baik, namun apabila dibiasakan dengan keburukan maka hasilnya juga adalah pembiasaan keburukan yang bersifat merusak diri anak (Wahyuni, 2018)

Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan saat disekolah merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap Anak tanpa terkecuali, proses pembiasaan dilakukan perlahan-lahan agar anak terbiasa melakukan hal-hal yang baik, beberapa kegiatan yang rutin anak lakukan seperti: Berdoa sebelum belajar, sholat berjamaah, makan dan minum dengan tangan kanan dan duduk. Dan berikut contoh dari pembiasaan melalui kegiatan spontan yaitu: Membiasakan siswa atau anak untuk senantiasa mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru serta karyawan dan dengan teman sebayanya, membiasakan anak untuk bersikap sopan dan santun, mengajak anak untuk melakukan antre, membuat anak untuk terbiasa dalam menghargai pendapat orang lain, melatih anak untuk membuang sampah pada tempatnya, membiasakan anak untuk meminta izin kepada Guru ketika harus masuk atau keluar dari kelas, mengajak Anak untuk senantiasa menolong atau membantu orang.

Teori perkembangan moral menurut Kohlberg yaitu orientasinya untuk mengungkapkan moral yang hanya ada di dalam pikiran & yang dibedakan dengan tindakan moral dalam arti perbuatan yang nyata.

Semakin lebih tinggi tahap perkembangan moral seseorang, maka akan semakin tinggi moralitas yang lebih baik, mantap dan bertanggung jawab dari perbuatannya. Jika Anak diberi hadiah karena perilaku yang sesuai dengan aturan dan kontrak sosial, mereka akan mengulangi perilaku tersebut. Sebaliknya jika mereka dihukum karena perilaku yang tidak bermoral, maka perilaku itu akan berkurang atau hilang. Dengan adanya metode pembiasaan dan tauladan itu merupakan aksi yang nyata dalam menerapkan dan menanamkan nilai-nilai moral pada Anak karena selain guru mencontohkan anak juga langsung mengaplikasikan dengan pembiasaan baik dalam kesehariannya.

#### **Peran guru terhadap penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam Modern Darunnajah Serang**

Faktor bawaan atau fitrah beragama merupakan potensi yang mempunyai kecenderungan untuk berkembang. Namun perkembangan itu tidak akan terjadi manakala tidak ada faktor luar (eksternal) yang memberi rangsangan atau stimulus yang memungkinkan fitrah itu berkembang dengan sebaik-baiknya, faktor eksternal itu tiada lain adalah lingkungan, di mana individu itu hidup, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan sekolah guru merupakan penggerak dalam berjalannya dinamika kegiatan sekolah, Guru juga sangat berperan penting dalam hal menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada Anak agar anak tersebut bisa membedakan tentang hal-hal yang baik dan tidak baik.

Guru sangat berperan dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini karena guru merupakan aktor utama dari kesuksesan dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. Adanya Guru sangat dibutuhkan agar program-program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, oleh karena itu setiap guru wajib mempunyai kriteria-kriteria tertentu agar se-



gala program dapat terlaksana tanpa adanya hambatan.

Peran Guru sangat penting bagi sebagai penanggung jawab dalam kegiatan anak, khususnya dalam kegiatan pembiasaan harian anak di mana guru dapat memberikan bimbingan, motifasi dan memfasilitasi anak didiknya (Kusmiran, 2021) Guru merupakan salah satu factor penentu dalam keberhasilan penanaman nilai agama dan moral di sekolah untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran di sebagaimana sudah direncanakan oleh guru dalam kegiatan rutinitas (Yuliansah, 2021). Guru memiliki strategi sendiri dalam memberikan pengetahuan kepada anak mengenai etika, keterampilan hidup, moral, empati dan lainnya, hal tersebut dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal (Indriani et al., 2021)

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data di atas terkait Program penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam Modern Darunnajah Serang mendapatkan respons baik dan dukungan dari para wali murid dan masyarakat sekitar, karena banyak dari siswa di TK Islam modern Darunnajah yang menerapkan program-program tersebut dalam kehidupan kesehariannya, hal inilah yang membuat para wali murid merasa senang dan menilai positif tentang program-program yang diterapkan di TK Islam modern Darunnajah Serang. Berdasarkan data di atas penulis menyimpulkan bahwa dua metode yang di terapkan dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Islam. Modern Darunnajah 14 yaitu metode keteladanan dan pembiasaan adalah metode yang cukup efektif, para siswa di TK Islam Modern Darunnajah 14 mengamalkan apa yang telah diajarkan dan ditanamkan kepada mereka melalui program-program yang telah dibuat oleh sekolah.

Berdasarkan data di atas penulis menyimpulkan bahwa peranan seorang Guru terhadap penanaman nilai-nilai moral

dan Agama Anak usia dini di di TK Islam modern Darunnajah Serang sangatlah penting, karena segala program-program kegiatan dan penerapan tentang penanaman moral dan agama pada peserta didik bisa terealisasikan dengan baik berkat kinerja dan juga tauladan yang baik dari para guru di TK Islam modern Darunnajah Serang. Guru bukan hanya menjadi seorang pengajar tetapi Guru juga sebagai model keteladanan sekaligus pembimbing bahkan motivator bagi para Anak dalam kesehariannya.

#### DAFTAR PUSTAKA:

- Ananda, R. (2017). *Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. 1(1), 19–31.
- Gepu, W. (2021). *Membangun Militansi Agama Pada Anak Melalui Pengelolaan Bersama Lembaga Pendidikan, Lembaga Keagamaan dan Keluarga*. 5 (1). <https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/686>
- Inawati, I., & Athfal, A. (2017). *Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini*. [https://www.researchgate.net/publication/330410720\\_Strategi\\_Pengembangan\\_Moral\\_dan\\_Nilai\\_Agama\\_Untuk\\_Anak\\_Usia\\_Dini](https://www.researchgate.net/publication/330410720_Strategi_Pengembangan_Moral_dan_Nilai_Agama_Untuk_Anak_Usia_Dini)
- Indriani, M. p, Tagupia, J. K., & Oentoe, F. J. A. (2021). *Peran Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Kegiatan Belajar Mengajar di SD Gmim Tompaso baru*. 2(1).
- Ismawati, I., & Putri, A. A. (2020). *Pengaruh Permainan Ligu terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Doa Bunda Pematang Benteng Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu*. 3(2), 40–53. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/3913>
- Kusmiran. (2021). *Peranan Guru dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini di*

- TK *Pelangi Bagan Batu*. 1(6). <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/630>
- Meleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. <http://library.stik-ptik.ac.id/viewer.jsp?id=7251>
- Mukhamad, M. (2008). Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 38(2).
- Nurjanah, S. (2018). *Perkembangan Nilai Agama dan Moral*. 1(1).
- Nurma, & Purnama, S. (2022). *Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di TK Harapan Bunda Woyla Barat*. 6(1).
- Palungan, S. (2011). *Membangun Moralitas Melalui Pendidikan Agama*. 8(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1533>
- Solekah, M., Lestarinigrum, A., & Dwiyantri, L. (2021). *Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia 4-5 Tahun selama Belajar dari Rumah*. 1(1). <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/piaud/article/view/1621>
- Suherwan. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Agama Bagi Anak*. 137–147. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/2078/1728>
- Sumarni, Musyafa, & Ali. (2020). *Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama*. 189–199.
- Syamsudin, A. (2017). *Pengaruh Iklim Keagamaan Lembaga PAUD terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini se-Kota Yogyakarta*. 6(2), 99–108. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/17698>
- Wahyuni, I. W. (2018). *Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru*. [https://www.researchgate.net/publication/330117832\\_Penerapan\\_Nilai-Nilai\\_Moral\\_pada\\_Santri\\_TPQ\\_Al-Khumaier\\_Pekanbaru](https://www.researchgate.net/publication/330117832_Penerapan_Nilai-Nilai_Moral_pada_Santri_TPQ_Al-Khumaier_Pekanbaru)
- Yanti, S. (2021). Analisis Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Pada Tayangan Film Animasi Nussa dan Rarra. *Jurnal Tazkirah*, 1(1), 924–998.
- Yuliansah, D. sukma. (2021). *Analisis Peran Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran Daring Berbasis WhatsApp Group di Kelas V Sekolah Dasar*. 4(2). <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/persedal/article/view/1237>